BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Situasional terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung". Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

1.1. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Gambaran secara umum Kepemimpinan Situasional yang dijalankan dan dilaksanakan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung yang ditunjukkan oleh penelitian bahwa Kepemimpinan Situasional yang diterapkan sudah efektif dan termasuk pada kategori baik. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa indikator mendukung *(supporting)* lebih dominan daripada indikator lain yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini.
2. Gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung yang ditunjukkan oleh penelitian bahwa Produktivitas Kerja yang diterapkan sudah efektif dan termasuk pada kategori baik. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa indikator

kerja lembur lebih dominan daripada indikator lain yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa adanya pengaruh antara Kepemimpinan Situasional terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung. Sebagaimana variabel kepemimpinan situasional yang dominan ialah indikator mendukung dan variabel produktivitas kerja yang dominan ialah indikator kerja lembur.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka rekomendasi yang dapat diusulkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa Kepemimpinan Situasional di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung sudah berjalan dengan efektif dan termasuk pada kategori baik, walapun belum mencapai tingkat ideal. Merujuk pada hasil perhitungan pada uraian sebelumnya, pada variabel kepemimpinan situasional, indikator mendelegasikan *(delegating)* memiliki skor rata-rata terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan pimpinan tepat menggunakan kekuasaannya dalam memberikan tugas, tanggung jawab, kepercayaan dan memberikan diskusi permasalahan pekerjaan karyawan.
2. Demikian pula dengan Produktivitas Kerja di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bandung yang dinilai tinggi, walapun belum mencapai ideal. Merujuk pada hasil perhitungan pada uraian sebelumnya, pada variabel

produktivitas kerja, indikator disiplin kerja memiliki skor rata-rata terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan menciptakan gairah kerja, semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan perusahaan maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kepemimpinan situasional memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Sehingga kepemimpinan situasional dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, kepemimpinan situasional yang baik akan secara signifikan membantu peningkatan produktivitas kerja karyawan.